

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyajian laporan keuangan KOPERWAT belum sepenuhnya sesuai dengan Permenkop Nomor 2 Tahun 2024. KOPERWAT telah menyajikan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Hasil Usaha (PHU), namun belum menyajikan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sebagai laporan keuangan yang lengkap sesuai Permenkop Nomor 2 Tahun 2024.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, kinerja keuangan KOPERWAT selama periode 2021-2025 berada dalam kategori sehat berdasarkan Permenkop Nomor 15 Tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa KOPERWAT mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar dan kas yang dimiliki, meskipun pada tahun 2022 Current Ratio berada dalam kategori cukup sehat.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas, kinerja keuangan KOPERWAT selama periode 2021-2025 berada dalam kategori sehat berdasarkan Permenkop Nomor 15 Tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa aset dan ekuitas yang dimiliki KOPERWAT mampu menjamin seluruh kewajibannya, meskipun pada tahun 2022 Debt to Equity Ratio (DER) berada dalam kategori cukup sehat.

4. Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas, kinerja keuangan KOPERWAT selama periode 2021-2025 berada dalam kategori tidak sehat berdasarkan Permenkop Nomor 15 Tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan KOPERWAT dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan aset dan ekuitas masih belum memenuhi kriteria sehat sesuai dengan ketentuan Permenkop Nomor 15 Tahun 2021.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian penyajian laporan keuangan KOPERWAT ke dalam format Permenkop Nomor 2 Tahun 2024 tidak mengubah nilai nominal akun maupun hasil analisis rasio keuangan, karena penyesuaian yang dilakukan hanya berupa reklasifikasi dan penyajian akun. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa KOPERWAT memiliki kondisi keuangan yang sehat dari aspek likuiditas dan solvabilitas. Namun, meskipun aset dan ekuitas mengalami peningkatan selama periode penelitian, peningkatan tersebut belum diikuti oleh pertumbuhan SHU yang sebanding sehingga tingkat rentabilitas masih berada pada kategori tidak sehat.

5.2. Saran-saran

5.2.1. Saran Praktis

1. KOPERWAT disarankan untuk melengkapi penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Permenkop Nomor 2 Tahun 2024, khususnya laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. KOPERWAT disarankan untuk mempertahankan kondisi likuiditas dan solvabilitas yang telah berada pada kategori sehat berdasarkan hasil analisis selama periode 2021-2025.

5.2.2. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh gambaran kondisi keuangan koperasi yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator analisis keuangan atau aspek penilaian kesehatan koperasi lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.